

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan bahasan tentang metodologi penelitian. Adapun rincian dari Bab III terdiri dari pendekatan dan design penelitian, partisipan, pengumpulan data, analisis data, validasi temuan, prosedur penelitian dan isu etik.

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode populer dalam pendidikan yang memberikan deskripsi kuantitatif tentang suatu tren, sikap, dan opini dengan mempelajari sampel dari suatu populasi (Creswell, 2012). Penggunaan metode survei dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan pendapat atau preferensi peserta didik terkait dengan suatu fenomena yang menjadi variabel dalam penelitian (Sheperis dkk, 2010). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross-sectional design* karena data dapat dikumpulkan hanya pada satu titik waktu yang mana berarti data dikumpulkan secara aktual serta dapat memberikan informasi mengenai sikap, pendapat/kepercayaan, atau perilaku responden sehingga data yang diperoleh dapat dengan cepat digunakan untuk membuat keputusan tentang situasi saat ini (Sheperis dkk., 2010). Data yang diperoleh yaitu mengenai gambaran umum integritas akademik peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam pembuatan rencana layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan integritas akademik peserta didik.

3.2 Responden

Para responden dalam proses penelitian disebut dengan partisipan. Partisipan pada penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas X di Sekolah Menengah Atas Pasundan 8 Bandung yang terdiri dari tujuh kelas, yaitu kelas X1 hingga X7 dengan total 215 peserta didik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung tahun pembelajaran 2023/2024 dengan mempertimbangkan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Peserta didik baru saja mengalami transisi jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu SMA sehingga integritas akademik peserta didik kelas X perlu ditingkatkan.
2. Hasil observasi yang pernah dilakukan terhadap peserta didik, diketahui terdapat fenomena yang menunjukkan kurangnya kesadaran akan integritas akademik.

Populasi pada penelitian ini merupakan pesereta didik kelas X SMA Pasundan 8 bandung terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 215 peserta didik. Data yang diolah berdasarkan instrumen integritas akademik yang telah diisi oleh subjek penelitian. Berikut merupakan tabel 3.1 yang menyajikan populasi penelitian di SMA Pasundan 8 Bandung sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas Peserta Didik	Frekuensi
X1	31
X2	32
X3	31
X4	29
X5	32
X6	30
X7	30
Total	215

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *convenience sampling*. Metode *convenience sampling* menurut Houser (2020) adalah “*In convenience sampling the researcher selects participants because they are willing and available to be studied*”. Sehingga, *convenience sampling* merupakan responden yang bersedia dan tersedia untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian pada saat pengumpulan data dilakukan. Dalam hal ini kriteria utama sampel pada penelitian integritas akademik yaitu siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung yang hadir pada saat pengumpulan data dilakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik terhadap integritas akademik adalah alat ukur yang dikembangkan berdasarkan aspek dan indikator persepsi dan integritas akademik yang dikemukakan oleh *The International Center for Academic Integrity*. Alat ukur ini mengukur integritas

akademik sesuai dengan kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur integritas akademik pada penelitian ini merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Ruzika Hafizha dengan total butir *item* 33 pernyataan yang mewakili 5 dimensi integritas akademik yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab.

3.4.1 Definisi Operasional Integritas Akademik

Integritas akademik sebagai perilaku positif dalam dunia akademik untuk tidak melakukan kecurangan seperti menyontek dengan berlandaskan kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Terdapat nilai-nilai fundamental dalam integritas akademik menurut *The International Center for Academic Integrity* (ICAI, 2007) sebagai sebuah sikap dan prinsip seorang siswa dan akademisi. Nilai-nilai tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Kejujuran

Kejujuran berarti menyampaikan sesuatu sebagaimana mestinya atau sesuai dengan kenyataan baik dalam perkataan, perbuatan, maupun tulisan. Kejujuran membentuk pondasi integritas yang sangat diperlukan dan merupakan prasyarat untuk mewujudkan kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Kejujuran dimulai dari individu dan meluas ke komunitas yang lebih besar. Dalam konteks integritas akademik, kejujuran merupakan menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan serta menulis dan mengutip suatu tulisan atau pendapat orang lain sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Selain itu, berperilaku jujur dalam segala hal dan mampu menampilkan diri apa adanya juga termasuk dalam kejujuran. Indikator kejujuran dalam konteks integritas akademik yaitu tidak melakukan kecurangan akademik seperti: (1) Mencontek; (2) Plagiarism; (3) Membagi jawaban ujian; (4) Mengcopy tulisan tanpa menyebutkan sumbernya; (5) Meminta orang lain mengerjakan tugasnya; (6) Membeli jawaban ujian.

b. Kepercayaan

Lingkungan akademik yang memiliki iklim rasa saling percaya, akan mampu menciptakan lingkungan yang berintegritas. Kepercayaan termasuk dalam pondasi penting integritas akademik. Terciptanya rasa kepercayaan akan mampu membangun suasana akademik yang nyaman karena dalam pelaksanaannya memungkinkan individu untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan menyebarkan ide-ide baru secara bebas, tanpa rasa takut bahwa pekerjaan kita akan dicuri, karier kita terhambat, atau reputasi kita berkurang.

c. Keadilan

Perlakuan yang adil adalah faktor penting dalam dunia akademik. Dalam konteks integritas akademik, keadilan yaitu berperilaku adil sesuai dengan aturan yang berlaku dan menciptakan standar yang baik, sesuai dengan prosedur pada kegiatan akademik. Adil memegang peran penting dalam konteks pendidikan karena melalui keadilan, antara guru dan siswa dapat membangun rasa saling percaya. Komponen penting keadilan yaitu prediktabilitas, transparansi, dan harapan yang jelas dan masuk akal.

d. Rasa Hormat

Rasa hormat dalam lingkungan akademik ditunjukkan dalam perilaku timbal balik dan menumbuhkan rasa hormat pada orang lain maupun diri sendiri. menghormati diri sendiri merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tantangan dengan integritas, kemudian kemampuan menghargai perbedaan pendapat individu lain serta menghargai kebutuhan untuk berkompetisi dan memperbaiki gagasan. Peserta didik yang dapat menunjukkan rasa hormat dalam menghargai dan memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan baru, berperan aktif dalam kegiatan Pendidikan, berkontribusi dalam diskusi serta memahami dan menerima sudut pandang orang lain serta melakukan yang terbaik dari kemampuan yang dimiliki. rasa hormat akan rusak ketika individu menjadi kasar, merendahkan, atau mengganggu orang lain.

e. Tanggung Jawab

Lingkungan akademik yang bertanggung jawab dapat mengatasi sikap apatis dan menginspirasi orang lain untuk menegakkan standar akademik yang berintegritas. Bertanggung jawab berarti melawan kesalahan, melawan tekanan teman sebaya, dan menjadi contoh yang baik bagi lingkungan. Orang-orang yang bertanggung jawab percaya bahwa, mereka bertanggung jawab atas pilihan mereka dan berusaha untuk menghindari kesalahan orang lain. Memupuk tanggung jawab berarti belajar mengenali keinginan untuk melakukan perilaku yang tidak bermoral dan menolaknya. Tanggung jawab dalam penelitian ini meliputi perasaan dan sikap rendah hati, kemauan untuk menerima dan bertanggung jawab atas berbagai resiko yang terkait dengan keputusan pribadi, serta menghasilkan kekuatan untuk menyatukan kelompok di luarnya.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala integritas akademik lat ukur yang digunakan untuk mengukur integritas akademik pada penelitian ini merupakan alat ukur yang dikembangkan oleh Ruzika Hafizha dengan total butir *item* 33 pernyataan yang mewakili 5 dimensi integritas akademik yaitu kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab dengan menggunakan skala model likert.

Tabel 3.2 Kisi kisi instrumen integritas akademik

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Integritas Akademik	Kejujuran	Peserta didik mengerjakan kegiatan akademik dengan jujur	1,7,15,21	5
		Peserta didik izin menggunakan alat tulis teman	2	
	Kepercayaan	Peserta didik yakin pada temannya dalam belajar	5, 22, 25, 27	4
	Keadilan	Peserta didik bersikap adil dalam kegiatan belajar di kelas	3, 26, 8, 6, 20, 28	8
		Peserta didik bersikap adil pada diri sendiri	4, 13	
	Rasa Hormat	Peserta didik menghormati guru	14, 16, 30, 19, 23	8
		Peserta didik menghargai teman	31, 32, 10	

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
	Tanggung Jawab	Peserta didik menahan diri untuk tidak terlibat dalam kecurangan akademik	18, 29	8
		Peserta didik bertanggung jawab dalam kegiatan akademik	12, 17, 33	
		Peserta didik melaporkan tindakan kecurangan akademik	11, 24, 9	
Total				33

3.4.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui gambaran umum terkait integritas akademik pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis *raschmodel* dengan aplikasi Winstep versi 3.73 dengan melakukan uji reliabilitas instrumen, deskripsi dan interpretasi data. Hasil deskripsi dan interpretasi akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program layanan bimbingan bidang pribadi.

3.4.4 Kategorisasi dan Penafsiran Data

Data dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Data yang diperoleh dari responden berdasarkan pernyataan yang telah disebarkan diproses dan dianalisis untuk memahami arti dari skor yang diperoleh, serta untuk menentukan integritas akademik responden berada pada tingkat tinggi, sedang, atau rendah. Analisis kategorisasi data integritas akademik dilakukan melalui aplikasi Winstep versi 3.73 pada *output table 17: person measure order*. Didapatkan hasil bahwa rata-rata ideal sebesar 0.80 dan standar deviasi logit sebesar 0.73. Kategorisasi data integritas akademik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Pengelompokan Kategorisasi Umum Integritas Akademik

Rumus Rentang Skor	Kategori
$X > Mi + 1S$	Tinggi
$Mi - 1S \leq X \leq Mi + 1S$	Sedang
$X < Mi - 1S$	Rendah

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M_i = *Mean Ideal*

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi maka diketahui kategorisasi data integritas akademik secara umum yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi data umum integritas akademik

Rentang Skor	Kategori
$X > 1.53$	Tinggi
$0.07 \leq X \leq 1.53$	Sedang
$X < 0.07$	Rendah

Selanjutnya, kategorisasi data integritas akademik dianalisis berdasarkan lima aspek, yaitu aspek kejujuran, kepercayaan, keadilan, hormat, dan tanggung jawab. Analisis kategorisasi data integritas akademik juga dilakukan melalui aplikasi Winstep versi 3.73 pada *output table 17: person measure order*. Berdasarkan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi maka diketahui kategorisasi data lima aspek integritas akademik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Pengelompokan Kategorisasi Data Aspek integritas akademik

Aspek	Nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi	
Kejujuran	Mean Ideal	0.27
	Standar Deviasi	0.90
Kepercayaan	Mean Ideal	0.66
	Standar Deviasi	0.96
Keadilan	Mean Ideal	1.19
	Sstandar Deviasi	1.02
Rasa Hormat	Mean Ideal	1.95
	Standar Deviasi	1.15
Tanggung Jawab	Mean Ideal	0.45
	Standar Deviasi	1.14

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi yang sudah didapatkan selanjutnya diolah untuk mengetahui kategorisasi data aspek-aspek integritas akademik yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Kategorisasi data aspek-aspek integritas akademik

Aspek	Rentang Skor	Kategori
Kejujuran	$X > 1.17$	Tinggi
	$-0.63 \leq X \leq 1.17$	Sedang
	$X < -0.63$	Rendah
Kepercayaan	$X > 1.62$	Tinggi
	$-0.3 \leq X \leq 1.62$	Sedang
	$X < -0.3$	Rendah
Keadilan	$X > 2.21$	Tinggi
	$0.17 \leq X \leq 2.21$	Sedang
	$X < 0.17$	Rendah
Rasa Hormat	$X > 3.1$	Tinggi
	$0.8 \leq X \leq 3.1$	Sedang
	$X < 0.8$	Rendah
Tanggung Jawab	$X > 1.59$	Tinggi
	$-0.69 \leq X \leq 1.59$	Sedang
	$X < -0.69$	Rendah

Selanjutnya, kategorisasi data integritas akademik dianalisis berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Analisis kategorisasi data integritas akademik menggunakan *raschmodel* dan dilakukan melalui aplikasi Winstep versi 3.73 pada *output table 17: person measure order*. Berdasarkan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi maka diketahui kategorisasi integritas akademik disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.7 Pengelompokkan kategorisasi data integritas akademik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi	
Laki-Laki	Mean Ideal	0.60
	Standar Deviasi	0.61
Perempuan	Mean Ideal	0.97
	Standar Deviasi	0.80

Nilai mean ideal dan standar deviasi yang sudah didapatkan selanjutnya diolah untuk mengetahui kategorisasi data integritas akademik berdasarkan jenis kelamin yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kategorisasi data integritas akademik berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi	
Laki-Laki	$X > 1.21$	Tinggi
	$-0.01 \leq X \leq 1.21$	Sedang
	$X < -0.01$	Rendah
Perempuan	$X > 1.77$	Tinggi
	$0.17 \leq X \leq 1.77$	Sedang
	$X < 0.17$	Rendah

Nilai setiap kategori yang sudah didapatkan akan diinterpretasikan dengan tujuan memberikan penjelasan pada setiap kategorinya. Hasil uraian interpretasi integritas akademik disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi kategori integritas akademik

Skala Skor Mentah	Kategori	Deskripsi
$X > 1.53$	Tinggi	Pada kategori ini peserta didik mampu menguasai lima aspek integritas akademik meliputi kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Sehingga dalam menjalankan kehidupannya, peserta didik dengan kategori ini menunjukkan perilaku yang terbuka dan terintegritas di lingkungan.
$0.07 \leq X \leq 1.53$	Sedang	Pada kategori ini peserta didik mampu menguasai lima aspek integritas akademik meliputi kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Namun, peserta didik dalam kategori ini masih perlu pemantauan dan aturan agar mampu menunjukkan sikap berintegritas.
$X < 0.07$	Rendah	Pada kategori ini peserta didik belum mampu menguasai lima aspek integritas akademik yang meliputi kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Sehingga, dalam kehidupannya, peserta didik dengan kategori ini belum mampu menunjukkan perilaku integritas. Maka, perlu perhatian penuh agar peserta didik dengan kategori ini mampu meningkatkan perilakunya menjadi pribadi yang berintegritas.

3.4.5 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen integritas akademik dilakukan dengan tujuan mengetahui pemahaman responden terhadap bahasa dan istilah yang digunakan dalam setiap pernyataan instrumen. Pengujian dilakukan kepada lima peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung yang secara sukarela berpartisipasi dengan pendampingan oleh peneliti. Hasil dari uji keterbacaan yang dilakukan yaitu terdapat lima *item* butir pernyataan yang diperbaiki karena peserta didik kurang memahami pemilihan kata yang digunakan yaitu *item* nomor: 9, 17, 22, 27, dan 31. Item diperbaiki berdasarkan rekomendasi atas ketidakpahaman peserta didik setelah melalui uji keterbacaan.

Tabel 3. 10 Perbaikan pernyataan berdasarkan hasil uji keterbacaan

No Item	Pernyataan Sebelum Diperbaiki	Pernyataan Setelah Diperbaiki
9	Saya melaporkan surat izin palsu yang dibuat oleh teman	Saya melaporkan surat izin palsu (surat izin palsu berupa surat keterangan sakit atau surat izin urusan keluarga yang dibuat oleh teman untuk kepentingan pribadi)
17	Saya berkontribusi dalam mengerjakan tugas kelompok	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok
22	Saya dapat berkolaborasi dengan teman dalam mengerjakan tugas akademik	Saya dapat bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas sekolah
27	Saya berani memaparkan ide di kelas tanpa ragu-ragu	Saya berani merekomendasikan ide di kelas tanpa ragu-ragu
31	Saya mendengarkan pendapat teman dalam diskusi kelompok	Saya menerima pendapat teman dalam diskusi kelompok

3.4.6 Uji Empiris

Dilakukan pengujian instrumen integritas akademik kepada peserta didik kelas X Sekolah Menengah Atas dengan total responden sebanyak 215 responden. Metode yang digunakan dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen yaitu menggunakan metode *raschmodel* dengan aplikasi Winstep versi 3.73. Uji empiris terdiri dari analisis undimensionalitas, analisis validitas *item*, serta analisis statistik *item* dan responden.

3.4.7 Undimensionalitas

Tabel 3.11 Tabel Undimensionalitas

Keterangan		Empirical		Modeled
<i>Total raw variance in observations</i>	67.4	100.0%		100.0%
<i>Raw variance explained by measures</i>	34.4	51.0%		51.4%
<i>Raw variance explained by persons</i>	9.3	13.8%		13.9%
<i>Raw Variance explained by items</i>	25.1	37.3%		37.5%
<i>Raw unexplained variance (total)</i>	33.0	49.0%	100.0%	48.6%
<i>Unexplned variance in 1st contrast</i>	3.5	5.1%	10.5%	
<i>Unexplned variance in 2nd contrast</i>	2.3	3.4%	6.9%	
<i>Unexplned variance in 3rd contrast</i>	2.3	3.4%	6.9%	
<i>Unexplned variance in 4th contrast</i>	1.9	2.9%	5.9%	
<i>Unexplned variance in 5th contrast</i>	1.6	2.3%	4.8%	

Aspek undimensionalitas diuji menggunakan aplikasi winstep versi 3.73 yang memiliki fungsi untuk mengukur dimensi yang akan diukur. Analisis ini menggunakan *output table 23* dengan menelaah *raw variance explained by measures* dan *unexplained variance in 1st to 5st contrast*. Pengujian untuk undimensionalitas dapat dikatakan cukup jika pembuktian *raw variance explained by measures* \geq dengan catatan kriteria umum penafsirannya senilai 20 – 40%. Jika 40 – 60% termasuk dalam kategori bagus serta kategori bagus sekali jika lebih dari 60% dengan *unexplained variance in 1st to 5st* senilai $<15\%$ (Sumintono & Widhiarso, 2014).

Pada hasil pengujian, berdasarkan tabel menunjukkan hasil *raw variance explained by measures* senilai 51.0%. Dalam hal ini sesuai dengan catatan kriteria umum, *raw variance explained by measures* instrumen integritas akademik termasuk dalam kategori bagus. Selanjutnya, nilai untuk *unexplned variance in 1st to 5st contrast of residual* secara berurutan dimulai dari *unexplained variance in 1st* senilai 5.1%; *unexplned variance in 2nd contrast* senilai 3.4%; *unexplned variance in 3rd contrast* senilai 3.4%; *unexplned variance in 4rd contrast* sebesar 2.9%; dan *unexplned variance in 5rd contrast* sebesar 2.3%. Dengan demikian, hasil *raw variance explained by measures* termasuk dalam kategori baik karena telah menunjukkan nilai *unexplained variance in 1st to 5st contrast* kurang dari 15% sehingga instrumen integritas akademik telah memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai alat ukur yang akurat dan valid.

3.4.8 Analisis Validitas Konten

Tabel 3.12 Analisis Validitas Konten

Entry Number	Total Score	Measure	Infit		Outfit		Point Measure Correlation		Exact Observed%	Match Expended%
			MN SQ	ZST D	MN SQ	ZST D	Correlation	Expanded Values		
9	292	3.01	2.48	7.8	<u>2.51</u>	<u>7.1</u>	<u>A 0.22</u>	0.44	70.1	69.5
2	947	-1.01	1.36	2.8	<u>1.66</u>	<u>4.1</u>	B 0.44	0.42	51.9	52.0
28	851	-0.38	1.30	3.0	1.23	<u>2.2</u>	C 0.45	0.47	38.3	36.3
1	618	0.72	1.28	3.0	1.28	<u>3.0</u>	<u>D 0.28</u>	0.50	37.9	36.8
24	446	1.62	1.20	2.0	1.27	<u>2.5</u>	E 0.41	0.48	35	42.0
21	535	1.12	1.18	1.9	1.26	<u>2.6</u>	<u>F 0.40</u>	0.50	33.6	38.9
5	753	0.11	1.23	2.6	1.24	<u>2.6</u>	G 0.47	0.49	28.5	34.0
25	733	0.2	1.18	2.0	1.19	<u>2.1</u>	<u>H 0.36</u>	0.49	30.8	34.0
7	540	1.1	1.13	1.4	1.19	1.9	I 0.42	0.50	34.1	38.7
27	654	0.56	1.09	1.1	1.1	1.2	J 0.46	0.50	40.7	35.6
13	889	-0.61	1.08	0.9	1	0.1	K 0.49	0.45	43.9	39.9
26	903	-0.69	1.03	0.3	1.07	0.6	L 0.48	0.45	43.9	42.8
3	859	-0.43	1.06	0.7	1.07	0.7	M 0.50	0.47	41.6	36.7
8	846	-0.36	1.05	0.5	0.98	-0.2	N 0.54	0.47	36.9	36.3
10	811	-0.17	1.02	0.3	1	0.0	O 0.55	0.48	32.2	34.4
20	775	0	1.01	0.2	0.99	-0.1	P 0.47	0.49	34.6	33.8
11	533	1.13	0.95	-0.5	1	0.1	Q 0.43	0.50	35	38.9
29	593	0.84	0.91	-1.0	0.98	-0.2	p 0.41	0.50	40.2	37.3
22	854	-0.4	0.92	-0.9	0.97	-0.2	o 0.50	0.47	44.4	36.8
19	740	0.17	0.92	-1.0	0.93	-0.7	<u>n 0.37</u>	0.49	41.1	34.2
30	977	-1.29	0.93	-0.5	0.72	-1.9	m 0.55	0.39	67.8	63.4
18	672	0.48	0.91	-1.0	0.93	-0.8	l 0.47	0.50	33.6	35.2
32	938	-0.94	0.92	-0.7	0.78	-1.8	k 0.56	0.42	54.7	49.3

Dira Devayanti, 2025

RENCANA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN INTEGRITAS AKADEMIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	936	-0.93	0.90	-0.8	0.86	-1.1	j 0.42	0.42	51.4	49.2
16	899	-0.67	0.88	-1.2	0.9	-0.9	i 0.47	0.45	42.5	41.7
12	830	-0.27	0.86	-1.6	0.83	-1.8	h 0.57	0.48	39.7	35.0
4	793	-0.08	0.83	-2.1	0.85	-1.7	g 0.51	0.48	38.8	33.8
6	757	0.09	0.84	-2.0	0.83	<u>-2.0</u>	f 0.54	0.49	41.1	33.9
33	854	-0.4	0.77	-2.6	0.8	<u>-2.2</u>	e 0.49	0.47	43.9	36.8
17	946	-1.01	0.77	-2.1	0.66	<u>-2.8</u>	d 0.60	0.42	65.9	51.9
31	942	-0.97	0.77	-2.2	0.71	<u>-2.4</u>	c 0.59	0.42	58.9	51.0
23	907	-0.72	0.69	-3.4	0.66	<u>-3.3</u>	b 0.59	0.44	48.1	42.8
15	732	0.2	0.62	-5.3	0.64	<u>-4.9</u>	a 0.49	0.50	49.1	34.3

Analisis validitas konten diuji menggunakan aplikasi winstep versi 3.73 yang memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana responden paham terhadap butir *item* yang akan diukur sehingga tidak terjadi miskonsepsi pada responden. Analisis ini menggunakan *output table* 10.1 yaitu *item fit order*. Menurut Sumintono & Widhiarso (2014) dalam pengambilan keputusan mengenai *person* dan *item* yang telah valid pada uji validitas butir dengan metode *Rasch model* terdapat tiga kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai *Outfit Mean Square* (MNSQR) diterima jika $0.5 < MNSQ < 1.5$
- b. Nilai *Outfit Z-standard* (ZTSD) diterima jika $-2.0 < ZTSD < 2.0$
- c. Nilai *Point measure correlation* diterima jika $0.4 < \textit{point measure correlation} < 0.85$

Berdasarkan analisis tiga kriteria diatas dapat diperoleh sebagai berikut: (1) Pada nilai *outfit MNSQ* terdapat satu butir *item* yang tidak memenuhi batas kriteria poin **a** yaitu *item* nomor 9; (2) Pada nilai *outfit ZSTD* terdapat empat belas butir *item* yang tidak memenuhi batas kriteria poin **b** yaitu *item* nomor 9, 2, 28, 1, 24, 21, 5, 25, 6, 33, 17, 31, 23, dan 15; (3) Pada nilai *point measure correlation* terdapat lima butir *item* yang tidak memenuhi batas kriteria poin **c** yaitu *item* nomor 9, 1, 21, 25, dan 19. Berdasarkan tiga kriteria tingkat kesesuaian butir *item* terdapat satu butir *item* yang tidak memenuhi ketiga kriteria tersebut yaitu *item* nomor 9 sehingga *item* nomor 9 tidak digunakan.

3.4.9 Analisis Rating Scale

Analisis *rating scale* diuji menggunakan aplikasi winstep versi 3.73 yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana responden paham terhadap perbedaan pilihan jawaban 1, 2, 3, 4, dan 5 di setiap butir *item*. Analisis ini menggunakan *output table 3.2 rating scale*. Pemahaman responden terhadap perbedaan butir jawab dapat diketahui apabila nilai *observed average* dan *andrich threshold* meningkat. Berikut merupakan hasil uji *rating scale* integritas akademik peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

Tabel 3.13 Rating scale integritas akademik

<i>Category Label</i>	<i>Observed Count</i>	<i>%</i>	<i>Observed Average</i>	<i>Sample Expect</i>	<i>Infit MNSQ</i>	<i>Outfit MNSQ</i>	<i>Andrich Threshold</i>	<i>Category Measure</i>
1	588	8	-1.06	-1.14	1.15	1.14	None	(-2.53)
2	1024	14	-0.12	-0.20	1.13	1.22	-1.20	-0.95
3	1592	22	0.29	0.43	0.87	0.85	-0.31	0.09
4	1512	21	0.96	0.96	0.85	0.90	0.75	1.00
5	2379	34	1.46	1.43	0.99	1.05	0.76	(2.30)

Dapat diketahui berdasarkan tabel nilai *Andrich threshold* pada instrumen integritas akademik meningkat, yang semula *None* menjadi 0.76. Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu memahami pilihan di setiap butir item instrumen integritas akademik. Tingkatan pada instrumen integritas akademik sesuai dengan kondisi peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 secara nyata.

3.4.10 Ringkasan Statistik *Item* dan Responden

Analisis ringkasan statistik *item* dan responden diuji menggunakan aplikasi winstep versi 3.73 yang memiliki tujuan untuk mengetahui kualitas responden, kualitas instrumen yang digunakan maupun interaksi antara responden dan *item* secara keseluruhan. Analisis ini menggunakan *output table 3.1* yaitu *summary statistic* dengan menguji *item* pertanyaan sebanyak 33 pertanyaan. Terdapat kriteria dalam uji reliabilitas menurut Sumintono dan Widhiarso (2014) yaitu: (1) Nilai rata-rata yang lebih dari logit 0.0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab setuju di setiap pernyataan pada *item*. Dalam hal ini, *Person measure* pada instrumen integritas akademik memiliki nilai rata-rata 0.65; (2) Terdapat kategori untuk nilai *alpha cronbach* yang berfungsi untuk mengukur reliabilitas interaksi antara responden dengan *item*. Berikut kategori nilai *Alpha Cronbach* pada tabel

Tabel 3.14 Kategori reliabilitas nilai alpha cronbach

Nilai	Kategori
<0.5	Buruk
0.5 – 0.6	Jelek
0.6 – 0.7	Cukup
0.7 – 0.8	Bagus
>0.8	Bagus Sekali

Selanjutnya terdapat kategori untuk nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability* yang berfungsi untuk mengukur konsistensi jawaban responden dan butir *item* dalam instrumen. Berikut kategori nilai *Person Reliability* dan nilai *Item Reliability*.

Tabel 3.15 Kategori person reliability dan item reliability

Nilai	Kategori
<0.67	Lemah
0.67 – 0.80	Cukup
0.81 – 0.90	Bagus
0.91 – 0.94	Bagus Sekali
>0.94	Istimewa

Berdasarkan tabel didapatkan nilai hasil *person reliability* sebesar 0.90 dan *item reliability* 0.99. Dengan demikian, *person reliability* dan *item reliability* termasuk dalam kategori bagus sekali dan istimewa.

Tabel 3.16 Ringkasan Statistik Person

	Total Score	Count	Measure	Model Error	Infit		Outfit	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Mean	117.7	33.0	0.65	0.19	1.01	-0.1	1.03	-0.1
S.D.	17.2	0.0	0.62	0.02	0.47	1.9	0.52	1.8
Max	156.0	33.0	2.70	0.35	2.84	5.3	3.53	5.6
Min	63.0	33.0	-1.27	0.18	0.21	-5.1	0.25	-4.4
Real RMSE	0.21	True SD	0.59	Separation	2.76	Person Reliability	0.88	
MODEL RMSE	0.20	True SD	0.59	Separation	3.04	Person Reliability	0.90	
S.E. of Person MEAN = 0.04								

Tabel 3.17 Ringkasan Statistik Item

	Total Score	Count	Measure	Model Error	Infit		Outfit	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Mean	768.3	215.0	0.00	0.08	1.03	0.0	1.03	0.2
S.D.	163.0	0.0	0.89	0.01	0.31	2.4	0.34	2.4
Max	977.0	215.0	3.01	0.12	2.48	7.8	2.51	7.1
Min	292.0	215.0	-1.29	0.07	0.62	-5.3	0.64	-4.9

Real RMSE	0.08	True SD	0.89	Separation	10.52	Item Reliability	0.99
MODEL RMSE	0.08	True SD	0.89	Separation	11.40	Item Reliability	0.99
S.E. of Item MEAN = 0.16							

3.4.11 Hasil Pengembangan Instrumen

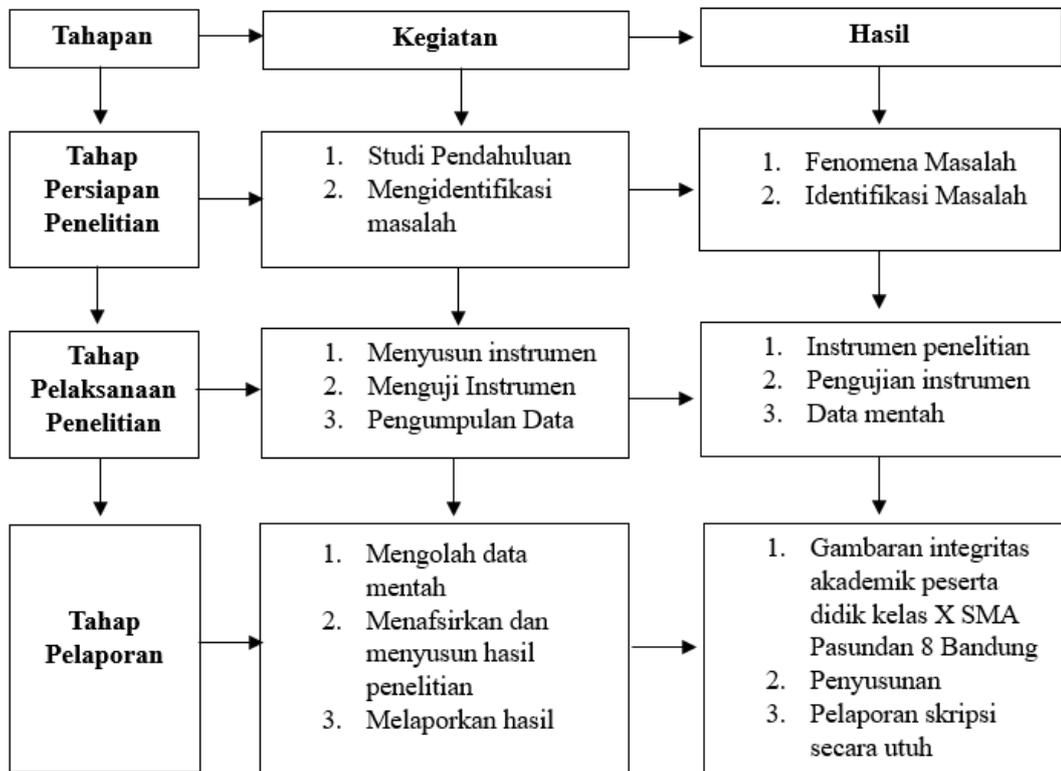
Berdasarkan hasil analisis kesesuaian item instrumen integritas akademik pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung menunjukkan terdapat satu item yang tidak memenuhi ketiga kriteria yaitu butir item nomor 9. Dengan demikian, kisi-kisi instrumen integritas akademik pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung mengalami perubahan yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.18 Hasil pengembangan instrumen setelah pengujian

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item	
Integritas Akademik	Kejujuran	Peserta didik mengerjakan kegiatan akademik dengan jujur	1,7,15,21	5	
		Peserta didik izin menggunakan alat tulis teman	2		
	Kepercayaan	Peserta didik yakin pada temannya dalam belajar	5, 22, 25, 27	4	
	Keadilan	Peserta didik bersikap adil dalam kegiatan belajar di kelas	3, 26, 8, 6, 20, 28	8	
		Peserta didik bersikap adil pada diri sendiri	4, 13		
	Rasa Hormat	Peserta didik menghormati guru	14, 16, 30, 19, 23	8	
		Peserta didik menghargai teman	31, 32, 10		
	Tanggung Jawab	Peserta didik menahan diri untuk tidak terlibat dalam kecurangan akademik	18, 29	7	
		Peserta didik bertanggung jawab dalam kegiatan akademik	12, 17, 33		
		Peserta didik melaporkan tindakan kecurangan akademik	11, 24		
	Total				32

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: 1) tahap persiapan penelitian; 2) tahap pelaksanaan penelitian; 3) tahap pelaporan.



Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian